

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian pengembangan bahan ajar tema sampah dalam tubuh menggunakan metode 4STMD (*Four Steps Teaching Material Development*) ini disimpulkan bahwa

1. Tahap seleksi pada pengembangan bahan ajar ini dilakukan dengan memilih tema “sampah dalam tubuh” sebagai tema bahan ajar, menetapkan KD 3.8 dan 3.9 sebagai KD yang relevan dengan tema, mengembangkan 11 indikator dari 2 KD tersebut, mengembangkan 6 nilai , memvalidari dan mereview draf bahan ajar.
2. Tahap strukturisasi dilakukan dengan membuat, memvalidasi dan mereview peta konsep, struktur makro, dan multipel representasi pada tema sampah dalam tubuh. Peta konsep, struktur makro, dan multipel representasi divalidasi dan direview oleh dosen dan didapat nilai validasi masing-masing 100%.
3. Tahap karakterisasi dilakukan dengan uji coba lapangan di SMP untuk mengetahui karakteristik konsep (sulit/mudah) pada bahan ajar. Dari hasil karakterisasi terdapat 10 konsep sulit pada bahan ajar tema sampah dalam tubuh.
4. Tahap reduksi dilakukan dengan mengurangi tingkat kesulitan dari 10 konsep yang telah teridentifikasi pada tahap karakterisasi. Reduksi didaktis dilakukan dengan cara penggunaan penjelasan berupa konsep, gambar, simbol, sketsa, dan percobaan, penggunaan analogi, dan partikularisasi.
5. Bahan ajar IPA terpadu tema sampah dalam tubuh yang dikembangkan menggunakan metode 4STMD memiliki kelayakan dari aspek isi dengan kriteria sangat baik (92%), aspek kebahasaan dengan kriteria sangat baik (99%), aspek penyajian dengan kriteria sangat baik (97%), dan aspek kegrafikaan dengan kriteria sangat baik (98%).
6. Keterpahaman bahan ajar IPA terpadu tema sampah dalam tubuh yang dikembangkan menggunakan metode 4STMD berada tingkat yang mudah,

dengan nilai keterpahaman 84% sehingga termasuk kategori bahan ajar mandiri (*independent level*).

7. Kemampuan literasi sains siswa yang menggunakan bahan ajar IPA terpadu tema sampah dalam tubuh berada pada kategori cukup dengan capaian rata-rata literasi sains siswa sebesar 68,60% sedangkan kemampuan literasi sains siswa yang menggunakan bahan ajar yang biasa digunakan di sekolah sebesar 61,61%. Sebagian besar siswa memberikan tanggapan baik terhadap bahan ajar hasil pengembangan ini.

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan dan keterbatasan-keterbatasan penelitian, ada beberapa hal yang disarankan sebagai tindak lanjut penelitian, yaitu:

1. Diperlukan uji coba bahan ajar dengan mengimpelmentasikannya dalam pembelajaran untuk menguji efektivitas dan menguji seberapa besar bahan ajar hasil pengembangan tersebut berpengaruh (*effect size*) terhadap hasil belajar siswa.
2. Diperlukan beberapa kali uji keterpahaman setelah melakukan reduksi didaktis untuk melihat kenaikan keterpahaman bahan ajar setelah dilakukan reduksi didaktis tersebut.
3. Mengembangkan bahan ajar pada tema IPA yang lain dengan menggunakan metode 4STMD